

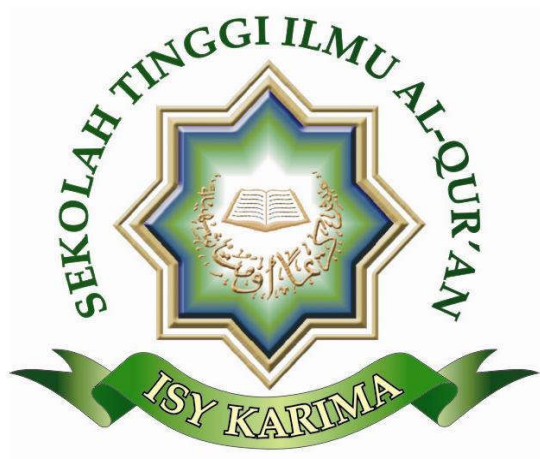
PENAFSIRAN TENTANG KEPEMIMPINAN DALAM AL-QURAN

SURAH *AN-NISÁ'* AYAT 58-59

(Studi Komparasi Tafsir *Fi Zilaal al-Qur'an* dan Tafsir *Al-Misbah*)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S-1)
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

Ahmad Atied

NIM : Q.150185

NIRM : 15/X/38.3.4/0070

PROGRAM STUDI ILMU AL QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN

SEKOLAH TINGGI ILMU AL QUR'AN ISY KARIMA

KARANGANYAR

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Atied
NIM : Q.150185
NIRM : 15/X/38.3.4/0070
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : PENAFSIRAN TENTANG KEPEMIMPINAN DALAM
AL-QURAN SURAH *AN-NISÁ'* AYAT 58-59 (Studi
Komparasi Tafsir *Fi Zilaal al-Qur'an* dan Tafsir *Al-Misbah*)

menyatakan bahwa:

1. Naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang telah saya sebutkan sumbernya.
2. Naskah skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai hukum yang berlaku.

Karanganyar, 30 Januari 2022

menyatakan,


Ahmad Atied

LEMBAR PERSETUJUAN
PENAFSIRAN TENTANG KEPEMIMPINAN DALAM A-QUR'AN
SURAH AN-NISÂ' AYAT 58-59
(Studi Komparasi Tafsir Fi Zilaal al-Qur'an dan Tafsir Al Misbah)

Disusun oleh:

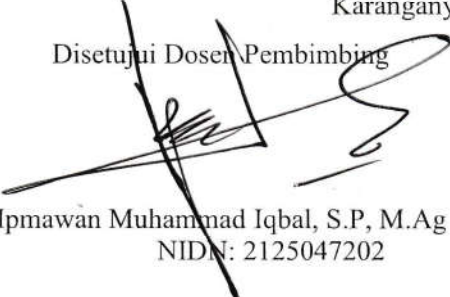
Ahmad Atied

NIRM : 15/X/38.3.4/0070

Telah disetujui untuk diajukan dalam Ujian Skripsi
Program Studi Ilmu Al Quran dan Tafsir
Sekolah Tinggi Ilmu Al Quran (STIQ) Isy Karima

Karanganyar, 12 September 2021

Disetujui Dosen Pembimbing


Ipmawan Muhammad Iqbal, S.P, M.Ag
NIDN: 2125047202

Kaprodik


Arif Firdausi Nur Romadlon, M.Hum
NIDN: 2119018502

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI
PENAFSIRAN TENTANG KEPEMIMPINAN DALAM AL-QURAN
SURAH AN-NISÁ' AYAT 58-59

(Studi Komparasi Tafsir *Fi Zilaal al-Qur'an* dan Tafsir *Al-Misbah*)

disusun oleh:

Ahmad Atied

NIRM: 15/X/38.3.4/0070

Dipertahankan di depan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Ilmu Al Qur'an (STIQ) Karanganyar
Pada Tanggal: 30 Januari 2022

Susunan Dewan Penguji:

Ketua

(Ipmawan Muhammad Iqbal, S.P, M.Ag.)

NIDN: 2025047202

Anggota I

(Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag.)

NIDN: 0605096402

Anggota

(Drs. Murdianto, S.Kom., M.Pd.I)

NIDN: 2110106301

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh Sarjana
Tanggal: 30 Januari 2022

Ketua STIQ Isy Karima

(Akhlad Sulthoni, Lc., M.P.I.)

NIDN: 2119046601

MOTTO

وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ

“Apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil”

ABSTRAK

AHMAD ATIED-15/X/38.3.4/0070

PENAFSIRAN TENTANG KEPEMIMPINAN DALAM AL-QURAN SURAH AN-NISÂ' AYAT 58-59 (Studi Komparasi Tafsir Fi Zilaal al-Qur'an dan Tafsir Al Misbah). Skripsi : Karanganyar : Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir , Sekolah Tinggi Ilmu Al-Quran Isy Karima, September 2021.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Tafsir Fi Zilaal al-Quran, Tafsir al-Misbah

Kepemimpinan sebenarnya merupakan sebuah tanggung jawab dan tugas yang teramat berat. Menjadi seorang pemimpin bukanlah hal yang mudah dan menjadi pemimpin bukanlah tujuan hidup. Namun pada kenyataannya banyak pula orang yang mengangkat diri sebagai pemimpin. Baik itu di kalangan mahasiswa, organisasi, maupun di lingkungan masyarakat umumnya. Namun sikap ambisi untuk menjadi pemimpin itu ternyata masih banyak yang melenceng dari cara- cara yang diajarkan oleh Allah dan Rasul-Nya. Penelitian ini adalah penelitian tentang al-Qur'an dan tafsir, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian kepustakaan (library research) dan sifatnya adalah deskriptif. Untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan objek penelitian, maka penulis menggunakan pendekatan metode *maudhû''iy* (tematik) dan *muqâran* (komparatif).

Dalam proses pengumpulan data, penulis mengumpulkan, membaca, mencatat dan mengutip dan membandingkan hasil dari data-data tersebut. Sumber data yang digunakan ada dua macam yaitu sumber primer dan sekunder. Sumber primer pada penelitian ini adalah al-Qur'an al- Karim, buku *Tafsîr al-Misbâh*, dan buku *Tafsîr Fî Zhilâl al-Qur''ân*. Mereka pun sepakat bahwa pemimpin orang yang beriman haruslah dari golongan orang yang beriman juga. Karena sosok pemimpin itu adalah sebagai salah satu penghubung antara hamba dengan Allah yang ikut mengatur urusan nya melalui tangan pemimpin tersebut.

Sayyid Qutub dan Muhammad Quraish Shihab merupakan tokoh *mufasssîr* kontemporer yang ternama. Pemikiran Sayyid Quthb dalam *Tafsîr Fî Zhilâl al-Qur''ân* dan Quraish Shihab dalam *Tafsîr al- Misbâh* tidak lepas dari hasil kiprah mereka dalam pergerakan nasional dan pemerintahan di wilayah mereka masing-masing. Sehingga sudah dapat dipastikan tafsir mereka turut menyertakan penjelasan yang kompleks dalam masalah kepemimpinan yang diajarkan oleh Allah dalam al-Qur'an. Mereka pun sepakat bahwa pemimpin orang yang beriman haruslah dari golongan orang yang beriman juga. Karena sosok pemimpin itu adalah sebagai salah satu penghubung antara hamba dengan Allah yang ikut mengatur urusan nya melalui tangan pemimpin tersebut. Adapun perbedaan dari kedua tafsir ini terdapat pada sikap dan pandangan terhadap pengikut pemimpin yang kafir juga kepemimpinan wanita yang dianggap sebagai beban tambahan untuk mereka. Dengan demikian jika seorang pemimpin telah memenuhi syarat dan memiliki sifat-sifat hasanah yang ditonjolkan dalam setiap tindakannya, *Insyâ Allah* pemimpin tersebut mampu menciptakan masyarakat yang islami dan menjadikan negaranya *baladun thayyibatun wa rabbun ghafûr*.

Pembimbing: Ustadz Ipman Muhammad Iqbal, S.P, M.Ag

ABSTRACT

AHMAD ATIED-15/X/38.3.4/0070

INTERPRETATION OF LEADERSHIP IN THE QUR'AN SURAH AN-NISÂ' VERSE 58-59 (Comparative Study of Tafsir Fi Zilaal al-Qur'an and Tafsir Al Misbah). Thesis: Karanganyar: Study Program of Qur'anic Science and Tafsir, Isy Karima College of Qur'anic Sciences, September 2021.

Keywords: Leadership, Tafsir Fi Zilaal al-Quran, Tafsir al-Misbah

Leadership is actually a responsibility and a very heavy task. Being a leader is not easy and being a leader is not the purpose of life. But in reality, many people have appointed themselves as leaders. Be it among students, organizations, or in the general community. But the attitude of ambition to become a leader is still a lot that deviates from the ways taught by Allah and His Messenger. This research is a study on the Qur'an and tafsir, so this research includes the type of literature research (library research) And its nature is descriptive. To collect data relating to the object of the study, the authors used the *maudhû'iy* (thematic) and *muqâran* (comparative) methods.

In the process of collecting data, the author collects, reads, records and cites and compares the results of these data. The data sources used are two types, namely primary and secondary sources. The primary sources of the study are the Qur'an al-Karim, the book *Tafsîr al-Misbâh*, and the book *Tafsîr Fî Zhilâl al-Qur'an*. They also agreed that the leader of the believer must be of the believers as well. Because the figure of the leader is as one of the liaisons between the servant and God who participated in managing his affairs through the hands of the leader.

Sayyid Qutub and Muhammad Quraish Shihab are well-known contemporary mufasssir figures. The thoughts of Sayyid Qutb in *Tafsîr Fî Zhilâl al-Qur'an* and Quraish Shihab in *Tafsîr al-Misbâh* cannot be separated from the results of their work in national movements and governments in their respective territories. So it can be ascertained that their interpretation also includes a complex explanation in the issue of leadership taught by Allah in the Qur'an. They also agreed that the leader of the believer must be of the believers as well. Because the figure of the leader is as one of the liaisons between the servant and God who participated in managing his affairs through the hands of the leader. The difference between the two interpretations lies in the attitudes and views of followers of pagan leaders as well as the leadership of women who are considered an additional burden to them. Thus if a leader has qualified and has the characteristics of *hasanah* highlighted in every action, God willing the leader is able to create an Islamic society and make his country *baladun thayyibatun wa rabbun ghafûr*.

Mentor: Ustadz Ipmawan Muhammad Iqbal, S.P, M.Ag

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا		tidak dilambangkan
2	ب	B	be
3	ت	T	te
4	ث	TS	te dengan es
5	ج	J	je
6	ح	<u>H</u>	ha dengan garis bawah
7	خ	KH	ka dengan ha
8	د	D	de
9	ذ	DZ	de dengan zet
10	ر	R	er
11	ز	Z	zet
12	س	S	es
13	ش	SY	es dengan ye
14	ص	SH	es dengan ha
15	ض	DH	d dengan ha
16	ط	TH	te dengan ha
17	ظ	ZH	zet dengan ha
18	ع	‘	apostrof (ada pada tombal disamping tombol <i>enter</i>)
19	غ	H	ge dengan ha
20	ف	F	ef

21	ق	Q	ki
22	ك	K	ka
23	ل	L	el
24	م	M	em
25	ن	N	en
26	و	W	we
27	هـ	H	ha
28	ء	`	(ada pada tombol disamping kiri angka 1)
29	ي	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong), serta madd.

a. Vokal Tunggal (Monoftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اَ	A	<i>Fathah</i>
2	اِ	I	<i>Kasrah</i>
3	اُ	U	<i>Dhammah</i>

b. Vokal Rangkap (Diftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اِيْ	Ai	a dengan i
2	اُوْ	Au	a dengan u

Contoh:

كُتِبَ : *kataba*

فَعَلَ : *fa'ala*

c. Vokal panjang (*madd*)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اَ	$\hat{A}$	a dengan topi di atas
2	إِ	$\hat{I}$	i dengan topi di atas
3	أُ	$\hat{U}$	u dengan topi di atas

Cara penulisan: tekan Shift, Ctrl, dan angka 6 secara bersamaan, kemudian tekan huruf a,i, atau u.

Contoh:

قال : *qâla*

رمى : *ramâ*

يقول : *yaqûlu*

3. *Ta' marbûthah*

Ta marbûthah ini diatur dalam tiga katagori:

- Huruf *ta' marbûthah* pada kata berdiri sendiri, huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/, misalnya: محكمة menjadi *maḥkamah*.
- Jika huruf *ta' marbûthah* diikuti oleh kata sifat (*na'at*), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/ juga, misalnya: المدينة المنورة menjadi *al-madînah al-munawarah*.
- Jika huruf *ta' marbûthah* diikuti oleh kata benda (ism), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /t/ misalnya: روضة الأطفال menjadi *raudhat al-athfâl*.

4. *Syaddah (Tasydîd)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

نَزَلَ : *nazzala*

رَبَّنَا : *rabbana*

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Dalam transliterasi penulisan disesuaikan dengan pengucapannya, misalnya: الغيل (*al-fil*), الوجود (*al-wujûd*), التفسير (*at-Tafsîr*) dan الشمس (*asy-syams*).

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ : *ta 'khudzuna*

النَّوْء : *an-nau'*

أَكَلَ : *akala*

إِنَّ : *inna*

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang (artikel), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya, seperti: al-Kindi, al-Farobi, Abu Hamid al-Ghazali, dan lain-lain (bukan Al-Kindi, Al-Farobi, Abu Hamid Al-Ghazali). Transliterasi ini tidak disarankan untuk dipakai pada penulisan orang yang berasal dari dunia nusantara, seperti Abdussamad al-Palimbani bukan Abd al-Shamad al-Palimbani.

8. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah.

Contoh:

الخلفاء الراشدين : *al-Khulafâ' ar-Rasyidin*

المجاز فى القرآن : *al-Majâz fî al-Qur'ân*

الكتب الستة : *al-Kutub as-Sittah*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala pemilik kesempurnaan, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENAFSIRAN TENTANG KEPEMIMPINAN DALAM AL-QUR’AN SURAH AN-NISÂ’ AYAT 58-59 (Studi Komparasi *Tafsir Fi Zilaal al-Qur’an* dan *Tafsir Al Misbah*)”**.

Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad Shallallahu alaihi wa sallam yang telah membawa umat ini dari zaman kebodohan kepada zaman yang terang benderang yaitu dinnul islam. Selama penyusunan skripsi ini penulis menemukan banyak kesulitan yang menghambat penyelesaian skripsi ini, namun dengan izin Allah dan juga do’a, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Maka dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis menghaturkan ucapan terima kasih kepada:

1. Ustadz Akhmad Sulthoni, Lc, M.P.I selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur’an Isy Karima.
2. Ustadz Ahmadiyah Saputra, M.Pd selaku Waket I Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur’an Isy Karima.
3. Ustadz Drs. Murdianto, S.Kom, M.Pd.I selaku Waket II Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur’an Isy Karima.
4. Ustadz Arif Firdausi Nur Romadlon, S.Thi, M.Hum, selaku Kaprodi STIQ Isy Karima
5. Ustadz Ipmawan Muhammad Iqbal, S.P, M.Ag selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan motivasi,memberikan banyak saran dan meluangkan waktunya untuk membaca,mengoreksi dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ustadz Apip Najjaruddin selaku Mudir Ma’had Tahfizhul Qur’an Isy Karima yang telah memberikan ilmu dan tauladan kepada penulis.

7. Segenap dosen STIQ Isy Karima, para asatidz, ustadzat dan keluarga besar Ma'had Tahfidz Isy Karima yang telah memberikan banyak ilmu, hikmah dan nasehat yang bermanfaat kepada penulis.
8. Kedua orangtua penulis, Almarhum Abah Abu Muhammad Jibriel dan Ummi Fatimah Zahra. Ucapan terimakasih tak terhingga kepada mereka yang selalu dan tak pernah lelah mendo'akan, memotivasi, memberi kepercayaan dan mendukung setiap langkah ananda dalam menuntut ilmu. Maafkan Ananda yang selalu merepotkan. Semoga Allah senantiasa memberikan ridho atas keduanya. Serta abang-abang dan kakak-kakak penulis Abang Jibriel, Abang Isrofiel, Kak Ulya, Abang Mikaiel, Kak Wardah, Abang Raqieb dan adikku tersayang Adik Shalahuddin al Ayyubi yang telah mendo'akan dan memotivasi penulis.
9. Teman-teman Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima angkatan 7. Akh Ridho Nasri, Akh Hamka Syaputra dan Akh Ainul Yaqin yang telah menemani penulis berdiskusi, belajar dan menghafal bersama, berbagi kebahagiaan, merasakan suka dan duka dalam kebersamaan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan juga tidak lepas dari kesalahan serta kekurangan. Penulis berharap adanya kritik dan saran yang membangun demi perbaikan selanjutnya. Semoga skripsi ini diridhoi Allah dan dicatat sebagai ibadah di sisi-Nya, serta dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Karanganyar, 30 Januari 2022

penulis

Ahmad Atied

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
MOTTO	ii
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Kajian Pustaka.....	5
1.5.1. Penelitian terdahulu:.....	5
1.5.2. Landasan Konseptual.....	7
1.6 Metode Penelitian	9
1.6.1. Jenis Penelitian.....	9
1.6.2.. Objek Penelitian.....	9
1.6.3. Teknik Pengumpulan Data.....	10
1.6.4. Teknik Analisis Data.....	10
1.7 Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II KITAB TAFSIR <i>FÎ ZHILÂL AL-QUR'ÂN</i> , <i>KITAB TAFSIR AL-MISBAH</i> DAN SURAH <i>AN-NISÂ</i> AYAT 58-59	13
2.1 Pengantar	13
2.2 Deskripsi Kitab Tafsir <i>Fî Zhilâl al-Qur`ân</i>	13
1.7.1. Biografi Penulis.....	13

1.7.2. Sejarah dan Latar Belakang.....	18
1.7.3. Metode dan Corak Kitab Tafsir <i>Fî Zhilâl al-Qur`ân</i>	20
2.3 Deskripsi Kitab Tafsir al-Misbah	21
1.7.4. Biografi Penulis	21
1.7.5. Sejarah dan Latar Belakang Penulisan Tafsir al-Mishbah.....	23
1.7.6. Metode dan Corak Penafsiran Tafsir al-Misbah.....	24
2.4 Gambaran Umum Surah An Nisâ Ayat 58-59	28
2.5 Penutup.....	29
BAB III PENAFSIRAN SURAH <i>AN-NISA</i> AYAT 58-59 DALAM KITAB TAFSIR <i>FI ZHILAL al-QUR`AN</i> DAN <i>TAFSIR AL-MISBAH</i>	30
3.1 Pengantar	30
3.2 Penafsiran Surah An-Nisa Ayat 58 dalam Kitab Tafsir <i>Fî Zhilâl al-Qur`ân</i>	30
3.3 Penafsiran Surah An-Nisa Ayat 58 dalam Kitab Tafsir <i>Al-Misbah</i>	39
3.4 Penutup.....	48
BAB IV ANALISIS PENAFSIRAN SURAT <i>AN-NISA</i> AYAT 58-59 SERTA PERSAMAAN DAN PERBEDAAN KITAB TAFSIR <i>FI ZHILAL al-QURAN</i> DAN TAFSIR <i>AL-MISBAH</i>	49
4.1 Pengantar	49
4.2 Analisis Penafsiran Surat <i>An-Nisa</i> Ayat 58-59 Dalam Kitab Tafsir <i>Fî Zhilâl al-Qur`ân dan Tafsir Al-Mishbah</i>	49
4.3 Persamaan dan Perbedaan Penafsiran Sayyid Qutub dan Quraish Shihab dalam surat An-Nisa ayat 58-59.....	59
4.4 Penutup.....	60
BAB V PENUTUP.....	61
5.1 Kesimpulan.....	61
5.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	65